

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah penelitian dilaksanakan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Pemberian bubuk rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) tidak berpengaruh terhadap penurunan berat badan mencit.
2. Pemberian bubuk rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dapat menurunkan kolesterol, trigliserida, dan LDL mencit secara signifikan dan meningkatkan HDL secara signifikan. Dosis paling optimal untuk menurunkan kadar kolesterol adalah 48 mg/30 g BB/hari ($92,80 \pm 10,14$ mg/dL), menurunkan kadar trigliserida 24 mg/30 g BB/hari ($53,26 \pm 1,83$ mg/dL), menurunkan kadar LDL 6 mg/30 g BB/hari ($36,00 \pm 10,66$ mg/dL), dan meningkatkan kadar HDL pada dosis 6 mg/30 g BB/hari ($56,39 \pm 0,39$ mg/dL).
3. Pemberian bubuk rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dapat menurunkan berat organ mencit secara signifikan pada limpa namun tidak signifikan pada hati, ginjal, lambung, dan saluran pencernaan. Berat limpa paling besar terdapat pada kontrol positif ($0,16 \pm 0,04$ mg) sementara berat limpa paling kecil terdapat pada kontrol obat ($0,32 \pm 0,02$ mg).

B. Implikasi

Implikasi atau manfaat aplikatif dari penelitian ini adalah temu putih dapat digunakan sebagai obat herbal untuk memperbaiki kadar lipid darah seperti menurunkan kolesterol, trigliserida, dan LDL dan meningkatkan HDL atau anti hiperlipidemia. Dosis optimal yang sudah diketahui dapat dikonversi dengan berat badan manusia.

C. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah sebaiknya pakan yang diberikan selama penelitian menggunakan pakan berlemak tinggi. Selain itu untuk mengetahui efek pemberian bubuk rimpang temu putih lebih lanjut terhadap organ sebaiknya dilakukan pengamatan histopatologi terhadap organ.